LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2020

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur yang telah dirubah dengan Peraturan Bupati Nomor 84 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok membantu Bupati Flores Timur dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dituntut untuk melaksanakan dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance sebagaimana dimaksud dalam Undang undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas tugas dan Fungsi selama tahun 2019 dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan sekaligus sebagai alat kendali untuk memacu meningkatkan kinerja di lingkungan Dinas Peradagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.

Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tentang Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian selama tahun 2020, yang hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program dan kegiatan ditahun berikutnya.

B. Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang melandasi pelaksanaan LKIP, yaitu :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan Nepotisme;
2. Undang – undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
3. Undang undang Nomor 23 tahun 2014 tantang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah
4. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan pemerintah antara
7. Pemerintah dan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Revieu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

11. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Tahun 2005 – 2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 Nomor 10, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 0150)
13. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 37 tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah kabupaten Flores Timur,
14. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.
15. Peraturan Bupati Flores Timur 17 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur
16. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur TA 2021 Nomor DPA/A.1/3.30.3.31.0.00.08.00/01/2021
17. Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2021;

C. Gambaran Organisasi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah, yang telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 84 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang memiliki Tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

I. Tugas Pokok

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas pokok membantu Bupati Flores Timur dalam melaksanakan sebagian Urusan Rumah Tangga Daerah dalam bidang Perdagangan dan Perindustrian.

II. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mempunyai fungsi :

1. Pembinaan umum berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati
2. Pembinaan teknis dibidang Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan dan Perindustrian.
3. Pengsinkronisasian penyusunan rencana dan program pembangunan perdagangan dan industri atas dasar keterpaduan kebijaksanaan Pemerintah, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Memfasilitasikan kegiatan program sektor dan perdagangan industri dibidang pengembangan industri kimia, industri hasil pertanian, hasil hutan, logam, mesin, elektronik, aneka industri kecil dan dagang kecil, perdagangan dalam negeri/luar negeri dan kemetrologian.
5. Memfasilitasi pelaksanaan dan pengawasan, kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan di Kabupaten/kota.
6. Memfasilitasi perlindungan konsumen, baik sebagai pengguna maupun pengusaha akan kebenaran ukuran dalam transaksi dagang.
7. Pengawasan mutu dan pemantauan penerapan standar industri di Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Memfasilitasi bimbingan dan usaha perbaikan serta peningkatan mutu barang dan jasa dalam rangka pemasaran dalam negeri dan ekspor.
9. Memfasilitasi pemberdayaan potensi sumber daya industri di Flores Timur.
10. Pengelolaan unit pelaksana teknis dinas.
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 84 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja terdiri dari 1 (satu) eselon II, 1 (satu) eselon IIIa, 3 (tiga (tiga) eselon IIIb yang terdiri dari 1 (satu) sekretariat dan 3 (tiga) bidang teknis dan 9 (sembilan) eselon IV, sedangkan Data Personalia berdasarkan jumlah, kompetensi pendidikan formal, golongan / kepangkatan, dan pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur pada awal Tahun 2020 sebanyak 21 orang, namun dalam perjalanan ada MPP Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1 orang, mutasi pegawai keluar sebanyak 4 orang, mutasi pegawai masuk 3 orang dan Penambahan CPNS sebanyak 3 orang sehingga pada akhir Tahun 2020 jumlah pegawai sebanyak 22 orang, dengan perincian :

- PNS Organik : 22 orang
- Tenaga Kontrak : 28 orang
- Jumlah : 50 orang

b. Kompetensi Pegawai

Gambaran Kompetensi Aparatur dari unsur PNS Organik dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1

Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

No Urt.	Jenis Kelamin	Pendidikan				Jumlah
		SLTA	SARMUD/ DIPLOMA	S1	S2	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Laki-laki	2	2	5	2	11
2.	Perempuan	4	-	7	-	11
	Jumlah	**6**	**2**	**12**	**2**	**22**

Tabel 2

Menurut Golongan / Kepangkatan :

No Urt.	**Jenis Kelamin**	**Golongan / R. Gaji**				**Jumlah**
		I	II	III	IV	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Laki-laki	-	1	6	4	11
2.	Perempuan	-	-	10	1	11
	Jumlah	-	1	16	5	22

Tabel 3

Menurut Pendidikan Penjenjangan :

No	Jenis kelamin	Pim. II	Pim. III	Pim. IV	Jumlah
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Laki-laki	-	2	3	5
2.	Perempuan	-	-	2	2
	Jumlah	**-**	**2**	**5**	**7**

Tabel 4

Menurut Jabatan Struktural / Eselonering :

No	Jenis kelamin	Eselon				Jumlah (Formasi)	Ket
		II.a	III.a	III.b	IV.a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laki-laki	1	1	2	4	8	Formasi Terisi : 15
2.	Perempuan	-	-	1	5	6	
	Jumlah	1	1	3	9	15	15

Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian kabupaten Flores Timur

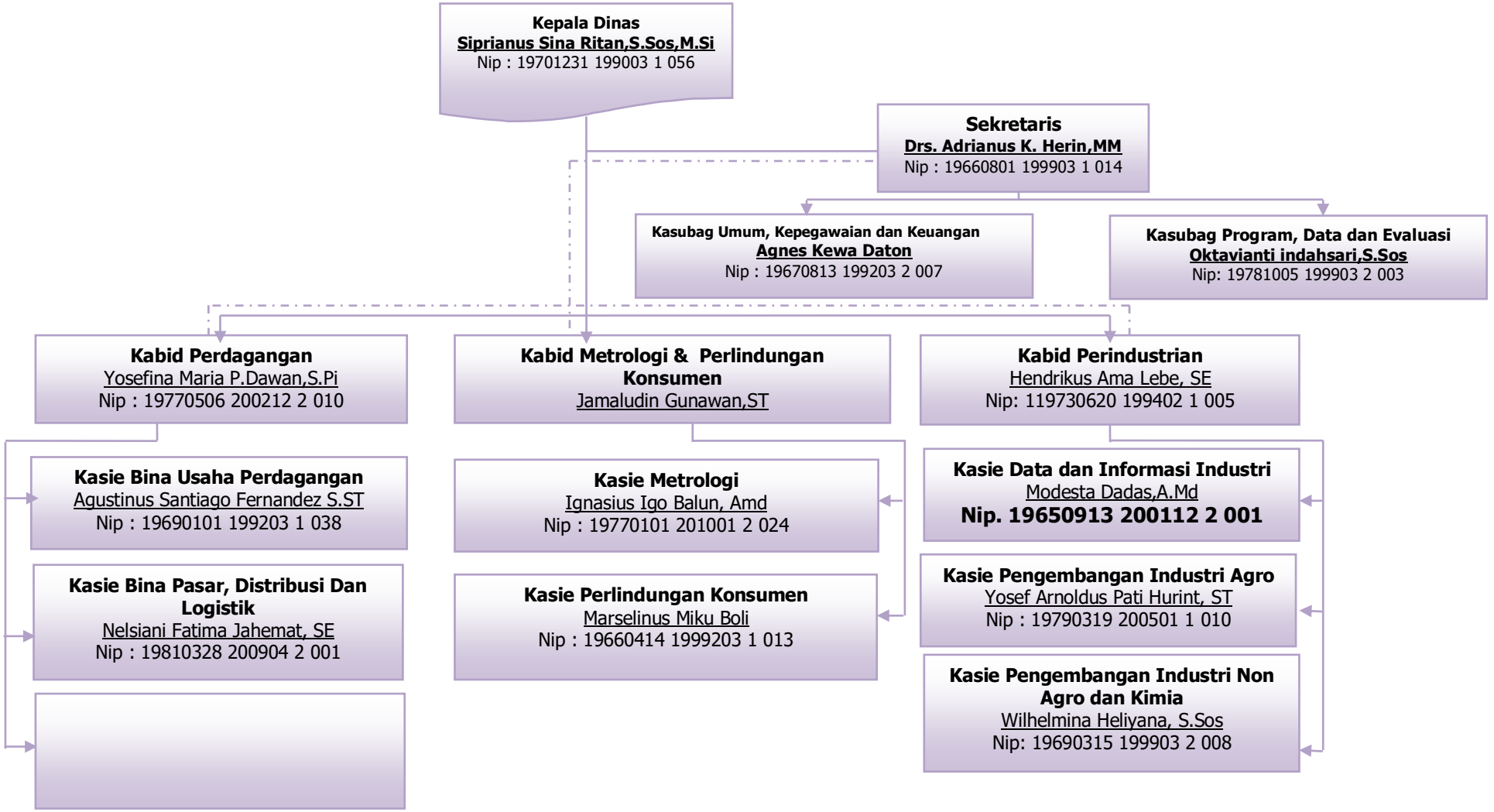

E. Permasalahan dan Isu – Isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas selama 5 (lima) tahun yang diidentifikasi dari berbagai sumber serta dikaitkan dengan isu-isu strategis yang berkembang di Tingkat Pemerintah Kabupaten Flores Timur dengan memeperhatikan kondisi nyata di masyarakat termasuk juga kemungkinan kondisi dimasa yang akan datang.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD Identifikasi permasalahan dan hambatan memungkinkan tercapainnya visi dan misi pembangunan. Permasalahan yang akan dihadapi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Dinas Perdagin	• Terbatasnya staf Perdagin yang mengikuti pendidikan dan pelatihan , magang maupun pendidikan formal bidang Industri, Perdagangan dan Metrologi	• Pejabat eselon II dan III minimal berpendidikan Strata 1 • Pejabat, staf Perdagin minimal mengikuti Diklat – diklat yang berkaitan dengan bidang – bidang Industri, Perdagangan dan Perlindungan Konsumen	• Belum adanya sistem pengembangan SDM yang terintegrasi dan konsisten • Belum adanya Tenaga fungsional	➢ Keterbatasan jumlah PNS lingkup Pemkab Flotim ➢ Rendahnya respon terhadap pengembangan kapasitas aparatur	➢ Kurangnya tenaga teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan ➢ Rendahnya Kapasitas SDM Aparatur
Ketersediannya dana bagi pengembangan IKM	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk pengembangan	Pagu anggaran yang diajukan berdasarkan kajian anggaran sebelumnya	Kurangnya Program dan Kegiatan baru yang direncanakan oleh	Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia untuk kabupaten pada setiap tahun	Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk pengembangan

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Industri Kecil dan Menengah		Dinas Perdagin	anggaran	Industri Kecil dan Menengah
Pembinaan, Pengembangan IKM dan pelaku usaha Perdagangan	Pembinaan belum maksimal Sesuai standar pelayanan	Pelayanan yang kontinue dan berkesinambungan	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan para Pelaku Usaha	➢ Rendahnya kesadaran dan kualitas pelaku IKM dan pelaku usaha dagang ➢ Terbukanya peluang pasar / persaingan bebas	Terbatasnya sarana penunjang lainnya
Daya saing produk daerah dengan produk dari luar daerah	Rendahnya daya saing produk daerah terhadap produk dari luar / produk import	Kualitas dan berbagai persyaratan teknis produk seperti SNI,HAKI,ISO,Label Halal,	Pemanfaatan mesin dan peralatan bantuan bagi kelompok IKM yang tidak optimal	Rendahnya inovasi produk dan kreasi Para pelaku pasar dalam menarik minat dan daya beli masyarakat baik lokal maupun luar daerah	Terbatasnya dana pendampingan kepada IKM dan bagi para Pelaku Usaha
Perlindungan konsumen dari peredaran barang kadaluarsa	Masih ditemukan sejumlah barang – barang yang telah habis masa berlakunya kadaluarsa	adanya aturan /Perda yang tegas bagi para pelaku usaha yang melanggar ketentuan peredaran barang. sehingga membuat efek jerah bagi yang melakukan pelanggaran	Belum optimal Pengawasan dan Pemeriksaan dari Instansi terkait	Kelalaian dari para pelaku pasar / dengan sengaja menjual produk kadaluarsa	Pengawasan barang beredar sesuai UU no 23 tahun 2014 dikembalikan / diserahkan kepada pemerintah Provinsi
Peningkatan kesadaran bagi para pelaku pasar untuk melakukan Tera – tera ulang Peralatan UTTPnya	Banyak peralatan UTTP seperti timbangan / dacing, takaran basah , takaran lainya belum ditera	Peralatan UTTP harus berlogo Tera Ulang dan berkode tahun berjalan dari kemetrologian	Belum optimalnya tingkat Pengawasan dari Dinas	Belum ada Kesadaran masyarakat pelaku usaha untuk melakukan tera-tera ulang peralatan UTTP	Peralatan Standar kemetrologian belum lengkap dan Para penera belum mempunyai SIM sebagai Pegawai Berhak dalam melakukan Tera – tera ulang

Tabel 2
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	DinamikaRegional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peluang Eksport Komoditi Unggulan masih tinggi	Adanya Regulasi di bidang eksport atas barang komoditi unggulan daerah	Permintaan pasar atas komoditi unggulan daerah meningkat	
2	Nilai pasar komoditi olahan lebih tinggi dari gelondongan	Industri pengolahan akan bertumbuh dan penyerapan tenaga kerja	Peningkatan kuantitas dan kualitas komoditi	
3	Pasar Global	Kebijakan di bidang Import	ACI dan penggunaan barang produksi dalam negeri	
4	Komoditi yang telah dinotifikasi ke WTO	SNI	Perlindungan konsumen dari barang – barang non SNI	

F. Tujuan Dan Manfaat Lakip

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Keputusan MenPAN RB No. 29 Th.2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, yang merupakan pedoman pelaksanaan dari Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1) Mendorong Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2) Menjadikan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
3) Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

G. Sistimatika Penulisan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur selama tahun 2021. Capaian kinerja 2021 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2021 merupakan jabaran dari Rencana Stratejik Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini :

- Menginventarisir seluruh program dan kegiatan SKPD Tahun 2021 yang telah ditetapkan dalam APBD.
- Melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program / kegiatan dari aspek realisasi fisik dan keuangan yang terserap dalam pelaksaannya.
- Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) disesuaikan dengan kerangka penyusunan LKIP yang baku dengan disertai indikator-indikator penjelasan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan sehingga keberhasilan pelaksanaannya dapat terukur dan dapat dipertanggung-jawabkan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Pemerintah kabupaten Flores Timur

Visi merupupakan rumusan umum mengenai keadaam yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur adalah **Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata**, Penjelasan Makna visi Bupati Flores Timur sebagai penjabaran dari gagasan dan tema sentral kepemimpinan politik dan Presfektif Pembangunan

B. Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi dirumuskan dalam usaha mencapai visi adalah :

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur

   Dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun kedepan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat Mengatualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur

   Dimaksudkan agar Pembangunan Flores Timur Lima Tahun Kedepan mampu mewujudkan infrastruktur Flores Timur yang menjamin kualitas dan kwantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur

   Dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktifitas dan nilai ekonominya.

4. Selamatkan laut Flores Timur

   Dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara tekosistem dan potensinnya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyaratkat pesisir Flores Timur.

5. Reformasi Birokrasi

   Dimaksudkan agar terwujudnnya pemerintah yang berdasarkan pada Good Gavermance dan Clean Goverment.

C. Tujuan dan sasaran

Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya Visi dan Misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang akan datang. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

Tujuan :

1. Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi
2. Meningkatnnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat
3. Terpeliharanya potensi laut

Sasaran :

1) Meningkatnya kemandirian orang muda
2) Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah
3) Meningkatnya potensi perikanan

E. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan Program-program. Pada Perencanaan Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.

Kebijakan dan program yang dirumuskan dalam tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

Tujuan :

"Terselamatnya orang muda dari masalah ekonomi, meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat dan terpeliharannya potensi laut"

Tabel 3. Tujuan dan sasaran

Sasaran	Kebijakan	Program	Kegiatan/Sub Keg
• Meningkatnya produk dan produktifitas sektor industri kecil dan menengah di Kab. Flotim	**Bidang Industri** • Meningkatkan daya saing industri.	1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1. Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota / Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Indusri dan Peran serta Masy
• Meningkatnya produk dan produktifitas komoditi unggulan daerah	• Menggalakan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah komoditi rakyat		
Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah melalui ekspor baik dalam dan luar negeri	**Bidang Perdagangan** • Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang. • Pengembangan pasar dalam dan luar negeri.	1. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalan negeri	1. Peningkatan sisten jaringan informasi perdagangan
		2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan / Penyediaan Saran Distribusi Perdagangan
		3. Program Stabilitasi harga Barang Kebutuhan Pokok dan barang penting	1. Menjamin ketersediaan barang keb pokok dan barang penting di tingkat darah kab/kota / Pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan

		barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat 2. Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kab/kota / Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kab/Kota
• Perlindungan konsumen dan pasar tradisional	1. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	1. Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera,Tera Ulang dan Pengawasan / Pelaksanaan Metrologi legal berupa tera – tera ulang

F. Faktor penentu keberhasilan

Pengidentifikasian faktor-faktor penentu keberhasilan merupakan faktor penting dalam perencanaan strategis. Hal ini harus dilalui agar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Faktor-faktor penentu keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor penentu keberhasilan tersebut dapat diidentifikasikan antara lain sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang berkualitas
2. Sumber Daya Alam
3. Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
4. Kebijakan Industri dan Perdagangan
5. Pemberian kemudahaan Ijin Usaha

G. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2020 serta berdasarkan APBD tahun 2020 disusun Perjanjian Kinerja tahun 2020 (terlampir) yang telah disesuaikan dengan Dokumen Renstra dan rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel. 4 Rencana Kinerja Tahunan

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2020
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Lampiran 2

SKPD : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur

Tahun Anggaran : 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	*2*	*3*	*4*
1.	**Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik**	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Komunikasi, sumber air dan Listrik	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Pemeliharaanan dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Kebersihan	12 Bulan
		Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 Bulan
		Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	12 Bulan
		Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan kantor	12 Bulan
		Tersedianya Bahan Bacaan Perundang-Undangan	12 Bulan
		Tersedianya Makan dan Minum Pegawai Tamu dan Rapat	12 Bulan
		Tersedianya Rapat Koordinasi dan Konsultasi	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi	12 Bulan

		aparatur Disperdagind	
		Tersedianya Jasa Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12 Bulan
		Terpeliharanya Gedung Kantor	12 Bulan
		Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	12 Bulan
		Tersedianya Peralatan Gedung kantor	12 Bulan
2.	**Meningkatnya Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah**	Terselenggaranya Pengawasan Terhadap Barang Beredar	19 Kali
		Terlaksananya Kegiatan Sidang Tera Tera Ulang Peralatan UTTP Setiap Tahun	12 Jenis
		Tersedianya Gedung Pasar dan Sarana penunjang Lainnya	4 Pasar
		Tersedianya Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	19 Kecamatan
		Tersedianya Data Base Perdagangan	1 Dokumen
3.	**Meningkatnya Kemandirian Orang Muda**	Jumlah IKM yang Terfasilitasi	6 IKM
		Jumlah IKM yang Tertata Strukturnya	10 IKM
		Terbinanya dan Tertatanya Kelompok IKM	11 IKM

H. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik karena melalui Perjanjian kinerja terwujud kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Perencanaan dan perjanjian kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas,akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Tabel

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik	Tersedianya jasa surat Menyurat	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Sumber Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya jasa Kebersihan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Alat Tulis kantor	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Kompnen Instalasi listrik Penerangan bangunan Kantor	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Bahan Bacaan Perundang - Undangan	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Makan dan Minum Pegawai Tamu dan Rapat	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Rapat Koordinasi dan Konsultasi	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Tenaga Teknis Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan
		Terpeliharanya Gedung Kantor	12 Bulan	12 Bulan
		Terpeliharanya Kendaraan dinas Operasional	12 Bulan	12 bulan
		Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya Jasa Pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur Disperdagind	12 Bulan	12 Bulan
		Tersedianya jasa laporan capaian kinerja dan keuangan	12 Bulan	12 Bulan
2.	Meningkatnya Volume Perdagangan komoditas Unggulan Daerah	Tersedianya Pengawasan Terhadap Barang Beredar	19 kali	12 Bulan
		Terlaksananya Kegiatan Sidang Tera- Tera Ulang Peralatan UTTP Setiap Tahun	12 jenis	12 Bulan
		Tersedianya Gedung Pasar dan Sarana Penunjang Lainnya	4 Pasar	12 Bulan
		Tersedianya Sistem dan Informasi Perdagangan	4 Pasar	12 Bulan
		Tersedianya Data base Perdaganagan	1 Dokumen	12 Bulan

3	Meningkatnya Kemandirian Orang Muda	Jumlah IKM yang Terfasilitasi	6 IKM	12 Bulan
		Jumlah IKM yang Tertata Strukturnya	10 IKM	12 Bulan
		Terbinanya dan Tertatanya Kelompok IKM	11 IKM	12 Bulan

Tabel 6

Perbandingan Pagu Sebelum Perubahan dengan Pagu Setelah Perubahan

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Flores Timur

Tahun 2020

No	Program	Anggaran	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.683.583.300,-	Rp. 689.143.950,-
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 43.703.000,-	Rp. 50.158.000,-
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.22.600.000,-	Rp.12.909.800,-
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.29.485.000,-	Rp. 29.251.000,-
5.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan dalam Negeri	Rp.224.663.800,-	Rp.114.806.300,-
6.	Pengembangan industri kecil dan menengah	Rp. 39.610.000,-	Rp.22.980.000,-
7.	Kemampuan teknologi industri	Rp. 186.932.500	Rp.14.922.500,-
8.	Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Rp.489.546.500,-	Rp. 72.263.500,-
Jumlah		Rp.1.724.124.100,-	Rp. 1.006.435.050,-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANSISASI

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatam/kendala dan permasalahan.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun 2020. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur nilai peringkat kinerja dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{2.342.732.638}{2.385.481.520} \times 100\ \%$$

$$= 98{,}21\ \%$$

Untuk mempermudah interprestasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator maka diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut, yaitu :

No	Kategori	Nilai Angka	Interprestasi
1.	AA	➢ 85 – 100	Memuaskan
2.	A	➢ 75 – 85	Sangat Baik
3.	B	➢ 65 – 75	Baik
4.	CC	➢ 50 – 65	Cukup Baik
5.	C	➢ 30 – 50	Agak Kurang
6.	D	0 – 30	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan capaian Indikator kinerja menunjukan nilai 98,21 % rentang nilai berada di antara 85 - 100 menunjukan interprestasi memuaskan, sehingga dapat disimpulkan capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah memuaskan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja SKPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur adalah Renstra, RKT 2020 dan Penetapan Kinerja 2020. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis.

Dalam tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur menetapkan 5 sasaran strategis yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 yaitu :

1. Meningkatnya kemandirian orang muda
2. Meningkatkan Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah
3. Meningkatkan Potensi perikanan

Pencapaian sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2020 terbagi atas 3 Belanja yaitu Belanja Program SKPD dan Belanja Urusan Perindustrian dan Belanja Urusan Perdagangan. Evaluasi Pencapaian Kinerja dengan indikator kinerjanya adalah Input,Ouput, dan Outcomes dapat dijelaskan per program sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan seluruh kegiatan hingga akhir tahun 2020. Adapaun seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

1.1. Kegiatan Peningkatan Sistem jaringan Informasi Perdagangan
Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 19 kecamatan
Realisasi : 19 kecamatan
Capaian Kinerja : 100%
Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan Informasi Perdagangan

1.2. Kegiatan Pengadaan Kontruksi Sarana Pasar
Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 2 Pasar
Realisasi : -
Capaian Kinerja : 0 %
Sesuai dengan perencanaan awal dalam TA 2020 pada kegiatan pengadaan kontruksi sarana pasar akan di bangun rabat jalan pasar Waiwerang dan sumur bor pasar Waiwadan tidak dapat dilakukan pengerjaannya karena anggaran yang sedianya untuk peruntukan kegiatan ini ditarik untuk penanganan covid 19 oleh Pemeritah Kabupaten.

1.3. Kegiatan Pengambilan Data dan Publikasi Informasi Perdagangan
Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 1 dokumen
Realisasi : 1 dokumen
Capaian Kinerja : 100%
Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan Informasi Perdagangan

2. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

2.1. Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah
Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 12 jenis peralatan UTTP di 19 kecamatan

Realisasi : 12 jenis peralatan UTTP di 4 Kecamatan
Capaian Kinerja : 22 %

Pelaksanaan kegiatan sidang tera tera ulang 12 jenis peralatan UTTP antara lain tera terhadap Dacing Logam, Timbangan pegas, centicimal serta anak timbangan, TE, Pompa ukur BBM, Aspal Mising Plan (AMP), TM, Takaran Basah, Meteran, Bobot insut. Dilakukan di 5 titik/lokasi. Sesuai target dilakukan di 19 kecamatan . Akibat adanya keterbatasan anggaran dikarenakan wabah Covid 19 makan pelaksanaannya hanya dilakukan 4 kecamatan / 5 titik yaitu di Larantuka (Pasar Inpres, Pasar Lamawalang), Boru (Pasar Boru), Waiwadan (Pasar Waiwadan) dan waiwerang (Kantor Camat waiwerang)

2.2. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan Pompa Ukur BBM

Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 19 Kecamatan
Realisasi : 19 Kecamatan
Capaian Kinerja : 100 %

Terawasinya produk/ barang beredar dalam kedaan terbungkus (BDKT) dan meminimalisir peredaran barang berbahaya (formalin dan SNI) di 19 kecamatan

3. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

3.1. Kegiatan Fasilitasi bagi indistri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya.

Dengan capaian kinerja sbb :
Target : 7 IKM
Realisasi : 14 IKM
Capaian Kinerja : 200 %

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terfasilitasinya IKM. Dalam TA 2020 dilakukan Pendataan terhadap :

- 6 IKM yang mempunyai peluang kerjasama kemitraan (IKM Tenun ikat di Desa Pamakayo, Desa Lewonama, Desa Lemanu, Desa Kalike, IKM Anyaman Lontar di Desa

Wulublolong, IKM Kerajinan dari Plastik daur ulang di Kelurahan Weri.

- 8 IKM Pekerja Industri Informal dan pekerja industri yang di PHK sebagai dampak pandemi covid 19 dan pendataan kebutuhan sektor IKM dalam mengantisipasi dampak penyebaran covid 19. (April 2020)
  (IKM Pembuatan lilin di Kelurahan Pantai Besar, Tenun Ikat di Kel. Lewolere, Tenun Ikat Somba Raja Lewolere, UD Sang Surya, PT Tri Tunggal Lintas Benua, PT. Ocean Mitra Mas, PT. Jasa Putra Abadi, PT. Indo Primo)

4. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

   4.1. Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

   Dengan capaian kinerja sbb :

   Target : 11 IKM
   Realisasi : 5 IKM
   Capaian Kinerja : 45,5 %

   Tujuan kegiatan ini adalah terbinanya dan tertatanya kelompok IKM.
   Pelaksanaan dari Kegiatan ini adalah melakukan Persiapan sertifikasi halal Industri kecil Menengah pada IKM Madu Hutan Senoesa di Desa Duuntana-Lewoingu, VCO Kerahiman Desa Tuakepa, IKM Sambal Ikan Gloria Desa Waiburak, sedangkan telah dilakukan koordinasi untuk persiapan Bimtek pada IKM Anyaman Lontar "Ria's Bag" Desa Riangkemie danTenun Ikat Desa Tika Tukang Kec. Adonara. Untuk kegiatan teknis bidang tidak dapat dilasanakan sebagai akibat dari refocusing anggaran terkait Pandemi Covid 19.

5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

   5.1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

   Target : 12 bulan
   Realisasi : 12 bulan
   Capaian Kinerja : Meningkatnya Jasa Surat pelayanan Menyurat Menyurat selama 12 bulan

   5.2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik

   Target : 12 bulan
   Realisasi : 12 bulan

Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan akan komunikasi, sumber Daya air dan listrik.

5.3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional

5.4. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan jasa administrasi keuangan

5.5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Meningkatnya pelayanan kebersihan kantor

5.6. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor

5.7. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan dan penggandaan

5.8. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi/ penerangan bangunan kantor

5.9. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan per-Undang-Undangan.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan akan informasi bacaan Dan peraturan perundang undangan

5.10. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
Target : 12 bulan

Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuhinya kebutuhan makan, minum pegawai, Tamu dan rapat.

5.11. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Meningkatnya koordinasi dan konsultasi Prog/keg dalam dan luar daerah

5.12. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Meningkatnya pelaksanaan tugas pelayanan administrasi perkantoran

6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
6.1. *Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor*
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terlaksananya pemeliharaan rutin /berkala gedung kantor

7.2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Terpenuninya pemeliharaan ritin berkala kendaraan Dinas/operasional

6.2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Peralatan Gedung Kantor
Target :12 bulan
Realisasi :12 bulan
Capaian Kinerja :Terpenuhinya pemeliharaan peralatan gedung kantor

7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
7.1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.
Target : 12 bulan
Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja :Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur

8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

8.1. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Target : 12 bulan

Realisasi : 12 bulan
Capaian Kinerja : Tersedianya buku/dok Laporan capaian kinerja dan keuangan (7 Dok)

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

(dapat dilihat pada tabel dibawah ini)

NO. REG.		JUMLAH BELANJA (Rp)	TOTAL REALISASI							
			TAHUN 2020		TAHUN 2019		TAHUN 2018		TAHUN 2017	
			(RP)	%	(RP)	%	(RP)	%	(RP)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.06	**Perdagangan**									
3.06.01	**Dinas perdagangan dan perindustrian**									
3.06.3.06.01	***Program Pelayanan administrasi Perkantoran***	**689.143.950**	**679.488.425**	**98,6 %**	**789.037.800**	**98,35 %**	**674.404.900**	**96,0%**	**1.159.079.050**	**98,09%**
3.06.3.06.01.01	Penyediaan Jasa surat Menyurat	1.500.000	1.041.800	69,5%	1.500.000	30,00 %	1.552.000	32,67%	3.645.100	66,27%
3.06.3.06.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	34.200.000	26.861.041	78,5%	37.401.900	92,62 %	27.348.100	65,68%	36.021.000	86,59%
3.06.3.06.01.06	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional	5.525.000	5.076.184	91,9%	3.055.500	61,11 %	1.702.500	47,96%	1.531.000	61,86%
3.06.3.06.01.07	Penyediaan Jasa Admin. Keuangan	41.100.000	40.650.000	98,9%	37.950.000	92,30 %	43.950.000	100%	35.810.000	100,00%
3.06.3.06.01.08	Penyediaan jasa Kebersihan Kantor	1.447.000	1.447.000	100%	1.550.000	100%	1.870.000	98,10%	1.550.000	100,0%
3.06.3.06.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	15.399.300	15.392.500	100%	22.000.000	99,96 %	25.000.000	99,83%	38.562.500	100,0%
3.06.3.06.01.11	Penyediaan Barang Cetakan dan penggandaan	11.475.000	11.460.000	99,9%	28.000.000	100%	14.400.000	95,05%	27.999.500	100,0%
3.06.3.06.01.12	peyediaan komponen Instalasi Listrik / Penerangan bangunan Kantor	2.076.750	2.070.000	99,7%	7.450.700	93,10 %	7.875.800	97,80%	15.575.500	90,40%
3.06.3.06.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan perundang undangan	1.740.000	1.260.000	72,4%	1.590.000	94,64 %	1.890.000	45,26%	1.880.000	45,02%
3.06.3.06.01.17	penyediaan makanan dan minuman	7.980.000	7.980.000	100,0 %	19.767.500	98,84 %	13.754.500	77,27%	50.309.000	97,07%
3.06.3.06.01.18	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi	166.500.900	166.049.900	99,7%	228.572.200	99,60 %	148.662.000	99,10%	566.640.450	98,50%
3.06.3.06.01.20	Penyediaan Tenaga Pendukung dan teknis perkantoran	400.200.000	400.200.000	100%	400.200.000	100%	386.400.000	100%	379.555.000	100%
3.06. 3.06.01.02	***Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur***	**50.158.000**	**48.931.624**	**97,6 %**	**249.969.000**	**99,32 %**	**52.475.000**	**99%**	**454.729.750**	**98,1%**
3.06. 3.06.01.02.03	Pembangunan gedung Kantor	-			152.329.000	99%	-	-	147.065.000	100%

3.06. 3.06.01.02.07	Pengadaan Perlengkapan gedung Kantor	-			5.000.000	100%	-	-	-	-
3.06. 3.06.01.02.09	Pengadaan peralatan Gedung kantor	-			30.835.000	100%	24.365.000	99,40%	225.275.000	99,02%
3.06. 3.06.01.02.22	Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	4.030.000	4.030.000	100%	15.000.000	100%	6.250.000	100,00 %	38.500.000	100%
3.06. 3.06.01.02.28	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	43.528.000	42.301.624	97,2%	41.105.000	99%	19.960.000	99,80%	37.906.000	96,13%
3.06. 3.06.01.02.24	Pemeliharaan Rutin / berkala peralatan Gedung Kantor	2.600.000	2.600.000	100%	5.700.000	95%	1.900.000	47,50%	5.983.750	99,73%
3.06. 3.06.01.05	***Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya aparatur***	**12.909.800**	**12.909.800**	**100%**	**20.005.000**	**90,8 %**	**132.791.000**	**85,1%**	**222.239.300**	**100%**
3.06. 3.06.01.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	12.909.800	12.909.800	100%	20.005.000	90,8%	132.791.000	85,1%	222.239.300	100%
3.06. 3.06.01.06	***Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan***	**29.251.000**	**29.203.000**	**99,8 %**	**32.119.000**	**99,97 %**	**31.757.000**	**95,90 %**	**47.430.000**	**99%**
3.06. 3.06.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinjerja SKPD	29.251.000	29.203.000	99,8%	32.119.000	99,97 %	31.757.000	95,90%	47.430.000	99%
3.06. 3.06.01.15	***Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan***	**114.806.300**	**114.661.300**	**99,0 %**	**418.809.550**	**94,36 %**	**1.356.200.500**	**99,93 %**	**484.666.600**	**99,84%**
3.06. 3.06.01.15.04	Operasional isasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah	51.353.500	51.348.500	100%	353.694.550	95,23 %	1.335.092.500	99,03%	432.291.600	100%
3.06. 3.06.01.15.08	Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan Pompa Ukur BBM	63.452.800	63.312.800	99,8%	65.115.000	89,90 %	21.108.000	81,10%	52.375.000	98,60%
3.06. 3.06.01.15.01	Koordinasi peningkatan Hubungan Kerja dengan lembaga Perlindungan Konsumen	-	-		-		-		-	
3.07.3.06.01.16	***Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah***	**22.980.000**	**22.630.000**	**98,5 %**	**581.477.800**	**98,2 %**	**306.147.000**	**99%**	**124.453.500**	**93,10%**
3.07.3.06.01.16.01	Fasilitasi Bagi industri kecil ndan Menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	22.980.000	22.630.000	98,5%	581.477.800	98,20 %	306.147.000	99%	124.453.500	93,10%
3.07.3.06.01.17	***Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri***	**14.922.500**	**14.922.500**	**100,0 %**	**47.275.500**	**96,80 %**	**222.721.000**	**83,1%**	**557.273.000**	**27,1%**
3.07.3.06.01.17.01	Pembinaan kemampuan Teknologi Industri	14.922.500	14.922.500,0	100%	47.275.500	93,20 %	42.983.000	81,00%	340.173.500	18,50%
3.07.3.06.01.17.02	Pengembangan dan Pelatyanan Teknologi Industri	-			-	-	179.738.000	83,6%	217.099.500	100%

3.07.3.06.01.18	***Program Penataan struktur Industri***	**-**	**-**		**180.973.700**	**93,20 %**	**414.464.000**	**99,93**	**55.165.000**	**89,2%**
3.07.3.06. 01.18.03	pembinaan Keterkaitan Produksi Hullu hingga Hilir	-	-		180.973.700	93,20 %	414.464.000	99,09%	55.165.000	89,2%
3.06. 3.06.01.18	***Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri***	**72.263.500**	**65.008.500**	**90,0 %**	**2.869.941.713**	**90,49 %**	**3.105.221.000**	**93%**	**3.488.595.200**	**99,98%**
3.06. 3.06.01.18.06	Peningkatan sistem Jaringan informasi Perdagangan	27.954.600	27.904.600	99,8%	44.757.100	74,70 %	17.301.000	35,83%	111.648.200	90,45%
3.06. 3.06.01.18.09	Pengadaan kontruksi Sarana Pasar	-	-	0,0%	2.784.492.113	90,89 %	3.074.567.000	94,12%	3.376.947.000	55,88%
3.06. 3.06.01.18.16	Pengambilan Data dan publikasi Informasi Perdagangan	44.308.900	37.103.900	83,7%	40.692.500	84,93 %	13.353.000	74,49%		
3.06. 3.06.01.19	**Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan**	**-**			**-**	**-**	**-**	**-**	**211.138.800**	**99,18%**
	Pembinaan organisasi Pedagang kaki Lima	-			-	-	-	-	211.138.800	99,18%
3.06. 3.06.01.19	**Program Peningkatan Promosi Pemasaran Hasil Kerajinan Daerah**	**-**			**-**	**-**	**-**	**-**	**256.303.700**	**99,53%**
	Dekranasda Kabupaten Flores Timur	-			-	-	-	-	256.303.700	99,53%
		1.006.435.050	**987.755.149**		**5.189.609.063**		**6.296.181.400**		**7.061.073.900**	

3. **Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi ;**

(dapat dilihat pada tabel dibawah ini)

No	Program / Kegiatan	Indikator Kerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja												Realisasi 2020	Target Realisasi terhadap Renstra
			Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
I	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Meningkatnya Pelayanan Administrasi perkantoran dalam menunjang kelancaran OPD**	**12**	**945.941.000**	**12**	**600.920.000**	**12**	**661.012.000**	**12**	**727.113.200**	**12**	**799.824.520**	**12**	**3.734.810.720**	**98,6%**	**60,17**
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	**12**	5.500.000	**12**	4.750.000	**12**	5.225.000	**12**	5.747.500	**12**	6.322.250	**12**	27.544.750	69,5%	60,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa Komunikasi Sumber daya air dan listrik	**12**	41.600.000	**12**	36.840.000	**12**	40.524.000	**12**	44.576.400	**12**	49.034.040	**12**	212.574.440	78,5%	60,00
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas operasional	**12**	2.475.000	**12**	3.550.000	**12**	3.905.000	**12**	4.295.500	**12**	4.725.050	**12**	18.950.550	91,9%	62,07
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa Administarsi Keuangan	**12**	35.810.000	**12**	35.700.000	**12**	39.270.000	**12**	43.197.000	**12**	47.516.700	**12**	201.493.700	98,9%	60,00
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan	**12**	1.550.000	**12**	1.550.000	**12**	1.705.000	**12**	1.875.500	**12**	2.063.050	**12**	8.743.550	100,0%	60,00
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	**12**	28.800.000	**12**	11.128.500	**12**	12.241.350	**12**	13.465.485	**12**	14.812.034	**12**	80.447.369	100,0%	60,00
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan Penggandaan	**12**	19.185.000	**12**	7.545.000	**12**	8.299.500	**12**	9.129.450	**12**	10.042.395	**12**	54.201.345	99,9%	60,00

8	Peny. Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Penerangan bangunan kantor	**12**	13.000.000	**12**	8.050.000	**12**	8.855.000	**12**	9.740.500	**12**	10.714.550	**12**	50.360.050	99,7%	60,00
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	**12**	4.176.000	**12**	4.176.000	**12**	4.593.600	**12**	5.052.960	**12**	5.558.256	**12**	23.556.816	72,4%	60,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makan dan Minum Kantor	**12**	38.700.000	**12**	8.010.000	**12**	8.811.000	**12**	9.692.100	**12**	10.661.310	**12**	75.874.410	100,0%	60,00
11	Rapat-rapat koordinasi dan Konsutasi	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan Konsutasi	**12**	382.490.000	**12**	69.700.000	**12**	76.670.000	**12**	84.337.000	**12**	92.770.700	**12**	705.967.700	99,7%	60,00
12	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	Tersedianya Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	**12**	372.655.000	**12**	409.920.500	**12**	450.912.550	**12**	496.003.805	**12**	545.604.186	**12**	2.275.096.041	100%	60,00
II	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Tersedianya sarana dan Prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas kantor**	**100%**	**273.017.500**	**100%**	**54.750.000**	**100%**	**60.225.000**	**100%**	**66.247.500**	**100%**	**72.872.250**	**100%**	**527.112.250**	**97,6%**	**50,00**
1	Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya gedung kantor	1 gedung	147.069.900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	147.069.900	-	100,00
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	12 bulan	224.612.500	12 bulan	24.500.000	11 bulan	26.950.000	12 bulan	29.645.000	**jenis**	32.609.500	**34 jenis**	338.317.000	-	20,00
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung kantor	12 bulan	8.500.000	12 bulan	6.250.000	12 bulan	6.875.000	12 bulan	7.562.500	12 bulan	8.318.750	12 bulan	37.506.250	100,0%	60,00
4	Pemel. Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	12 bulan	33.905.000	13 bulan	20.000.000	13 bulan	22.000.000	1	24.200.000	1	26.620.000	1	126.725.000	97,2%	60,00
5	Pemel. Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	12 bulan	6.000.000	14 bulan	4.000.000	14 bulan	4.400.000	8	4.840.000	8	5.324.000	8	24.564.000	100,0%	60,00

No	Program / Kegiatan	Indikator Kerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Realisasi 2020	Target Realisasi terhadap Renstra
			Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
III	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Terlaksananya Peningkatan SDM Aparatur**	**100%**	**187.920.000**	**100%**	**206.712.000**	**100%**	**227.383.200**	**100%**	**250.121.520**	**100%**	**275.133.672**	**100%**	**1.147.270.392**	**100,0%**	**60,00**
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tersedianya Jasa s pendidikan dan Pelatihan Formal aparatur Disperdagind	22 org	187.920.000	22 org	206.712.000	25 org	227.383.200	27 org	250.121.520	30 org	275.133.672	126 org	1.147.270.392	100,0%	60,00
IV	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Terlaksananya Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan OPD**	**100%**	**15.455.500**	**100%**	**17.000.500**	**100%**	**18.700.550**	**100%**	**20.570.605**	**100%**	**22.627.666**	**100%**	**94.354.821**	**99,8%**	**60,00**
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya Jasa Laporan Capaian Kinerja OPD	7 dok	15.455.500	7 dok	17.000.500	7 dok	18.700.550	7 dok	20.570.605	7 dok	22.627.666	35 dok	20.417.693	99,8%	60,00

V	**Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**	**Prosentase Perlindungan Konsumen**	**95%**	**1.352.234.000**	**95%**	**1.360.994.907**	**95%**	**1.497.094.398**	**95%**	**1.646.803.837**	**95%**	**1.811.484.221**	**100%**	**7.668.611.363**	**99,9%**	**60,00**
1	Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian Daerah	Terlaksananya kegiatan sidang tera - tera ulang peralatan UTTP setiap tahun	5 jenis	1.328.750.000	5 jenis	488.500.000	6 jenis	537.350.000	19 jenis	591.085.000	19 jenis	650.193.500	54 Jenis	3.595.878.500	100,0%	60,00
2	Peningkatan Pengawasan barang beredar dan pompa ukur BBM	Terselenggaranya pengawasan barang beredar dan Pompa Ukur BBM	19 Kec	23.484.000	19 Kec	872.494.907	19 Kec	959.744.397,70	19 Kec	1.055.718.837	19 Kec	1.161.290.721	19 Kec	4.072.732.863	99,8%	60,00
VI	**Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**	Jumlah pengembangan pasar daerah	5 pasar	**1.891.150.000,00**	**4 pasar**	**146.437.661,00**	**4 pasar**	**161.081.427,10**	**4 pasar**	**177.189.569,81**	**95%**	**194.908.526,79**	**100%**	**2.570.767.184,70**	**90,0%**	**41,65**
1	Pengadaan Kontruksi sarana pasar	Tersedianya gedung pasar dan sarana penunjang lainnya	5 lokasi	1.831.374.500	4 lokasi	48.218.830	4 lokasi	53.040.713	4 lokasi	58.344.784	4 lokasi	64.179.263	4 lokasi	2.055.158.090	99,8%	36,84
2	Peningkatan sistem dan jaingan informasi perdagangan	Tersedianya sistem dan jaringan informasi perdagangan	4 Kec	19.750.000	4 Kec	48.218.831	4 Kec	53.040.714	4 Kec	58.344.786	6 Kec	64.179.264	6 Kec	243.533.595	0,0%	50,00
3	Pengambilan Data dan Publikasi Informasi Perdagangan	Tersedianya Data Base Perdagangan	dok	40.025.500	1 dok	50.000.000	1 dok	55.000.000	1 dok	60.500.000	1 dok	66.550.000	5 dok	272.075.500	83,7%	60,00
VII	**Program Penataan Struktur Industri**	**Jumlah Ikm yang ditata Strukturnya**	**10 IKM**	**69.997.000,00**	**8 IKM**	**76.996.700,00**	**12 IKM**	**84.696.370,00**	**12 IKM**	**93.166.007,00**	**14 IKM**	**102.482.607,70**	**14 IKM**	**427.338.684,70**	**-**	**40,54**
1	Pembinaan, keterkaitan produksi industri hulu hingga ke hilir	Terbinanya dan Tertatanya industri kecil dan menengah	229 desa	69.997.000	19 Kec	76.996.700	19 Kec	84.696.370	19 Kec	93.166.007	19 Kec	102.482.608	19 Kec.	427.338.685	-	40,54

No	Program / Kegiatan	Indikator Kerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Realisasi 2020	Target Realisasi terhadap Renstra
			Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
			Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
VII	**Program Peningkatan kemampuan teknologi industri**	**Jumlah jenis industri kerajian dan pangan yang diserap**	-. industri kerajinan : 38 IKM '-. Industri pangan: 6 IKM (44 IKM dari 100 IKM)	**32.535.000,00**	**95%**	**35.788.500,00**	**95%**	**39.367.350,00**	**95%**	**43.304.085,00**	**95%**	**43.304.085,00**	**100%**	**1.943.154.935,00**	**100,0%**	**50,00**

1	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Terbinanya dan tertatanya kelompok IKM	9 lokasi	32.535.000	11 lokasi	35.788.500	13 lokasi	39.367.350	15 lokasi	43.304.085	15 lokasi	43.304.085	56 lokasi	1.943.154.935	100,0%	50,00
IX	**Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**	**Jumlah IKM yang dikembangkan**	**100 %**	**125.000.000,00**	**100%**	**48.218.830,00**	**100%**	**53.040.713,00**	**100%**	**58.344.784,30**	**100%**	**64.179.262,73**	**100%**	**348.783.590,03**	**98,5%**	**51,61**
1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menegah terhadap pemanfaatan sumber daya	Jumlah IKM yang terfasilitasi	5 IKM	125.000.000	5 IKM	48.218.830	6 IKM	53.040.713	7 IKM	58.344.784	8 IKM	64.179.263	8 IKM	348.783.590	98,5%	51,61

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan;

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan terhadap sasaran strategis atau hasil program atau kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Adapun Analisis Kinerja untuk melihat pencapaian per sasaran dari 5 sasaran yang ada dalam renstra beserta hambatan dan kendala yang dihadapi untuk pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Umum untuk Belanja Program SKPD ini adalah Terwujudnya Peningkatan Kualitas pelayanan Administrasi Perkantoran, Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur, Terwujudnya Peningkatan Sumber daya Aparatur dan Terwujudnya peningkatan Laporan Capaian Kinerja Keuangan.

Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
    - Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
    - Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya
    - Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional.
    - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
    - Penyediaan jasa kebersihan kantor.
    - Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor .
    - Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
    - Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor.
    - Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan per-Undang-Undangan.
    - Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
    - Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
    - Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
    - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor
    - Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
    - Kegiatan Pemeliharaan Rutin berkala Peralatan Gedung Kantor

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
    - Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Tabel 9

Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2019	2020		Capaian (%)	Realisasi s.d 2020
				Target	Realisasi		
1	Pelayanan Administrasi perkantoran	12 bulan	36 bulan	12 bulan	12 bulan	100 %	48 bulan
2	Presentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	PNS yang mengikuti Bimtek/ sosialisasi peningkatan kapasitas aparatur	7 orang	14 orang	2 orang	1 orang	50%	14 orang
4	Jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi pencapaian indikaor kinerja SKPD	7 dokumen	21 dokumen	7 dokumen	7 dokumen	100%	35 dokumen

Sasaran 1. Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

Tabel 10

Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perecanaan	Realisasi s.d 2019	2020		Capaian (%)	Realisasi s.d 2020
				Target	Realisasi		
1	Cakupan Binaan	4 klpk	53 klpk	11 klpk	5 klpk	45 %	58 klpk

Berdasarkan data dan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan cakupan binaan terhadap kelompok industri kecil dan menengah mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2019 namun jika dilihat dari cakupan binaan kelompok pada tahun 2020 mengalami penurunan dari target hal ini disebabkan kegiatan teknis bidang tidak dapat dilaksanakan seluruhnya dikarenakan recofusing anggaran terkait pandemi covid 19, cakupan binaan kelompok dilakukan dalam bentuk koordinasi terkait penundaan bimtek tenun ikat di desa Tikatukang Kecamatan Adonara pada Juli 2020 dan fasilitasi sertifikat Halal IKM terhadap IKM Madu Hutan Senoesa (Desa Duuntana-Lewoingu), VCO Kerahiman (Desa Tuakepa),

IKM Sambal Ikan Gloria (Desa Waiburak), IKM Anyaman Lontar 'Rias" Bag (Desa Riangkemia-IleMandiri)

- Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

  Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini pada tahun 2020 adalah kegiatan teknis bidang yang mendukung pencapaian target kinerja pembinaan kemampuan teknologi industri tidak dapat dilaksanakannya Bimtek Tenun Ikat di Desa Tikatukang Kecamatan Adonara dikarenakan terjadinya beberapa kali recofusing anggaran akibat pandemi covid 19.

- Upaya Pemecahan dalam mengatisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

  Beberapa hal yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah Mengusulkan dukungan pendanaan kepada Pemerintah Daerah sehingga kedepannya dapat dilakukan peningkatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri,Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dengan menitikberakan pada IKM dan peran serta masyarakat dalam tercapainya pelayanan teknologi industri,

Sasaran 2. Mendorong tumbuh berkembangnya industri rumah tangga (home industri) sebagai bagaian integral pemberdayaan ekonomi rakyat

Sasaran ini dicapai melalui Program Penataan Struktur Industri, didukung oleh kegiatan :

- Pembinaan Keterkaitan produksi industri hulu hinga ke hilir

Tabel 11
Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Kondisi awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2019	2020		Capaian (%)	Realisasi s.d 2020
				Target	Realisasi		
1	Prosentase pertumbuhan industri rumah tangga (Home Industri)	5 IKM	528 IKM	-	-	-	528 IKM

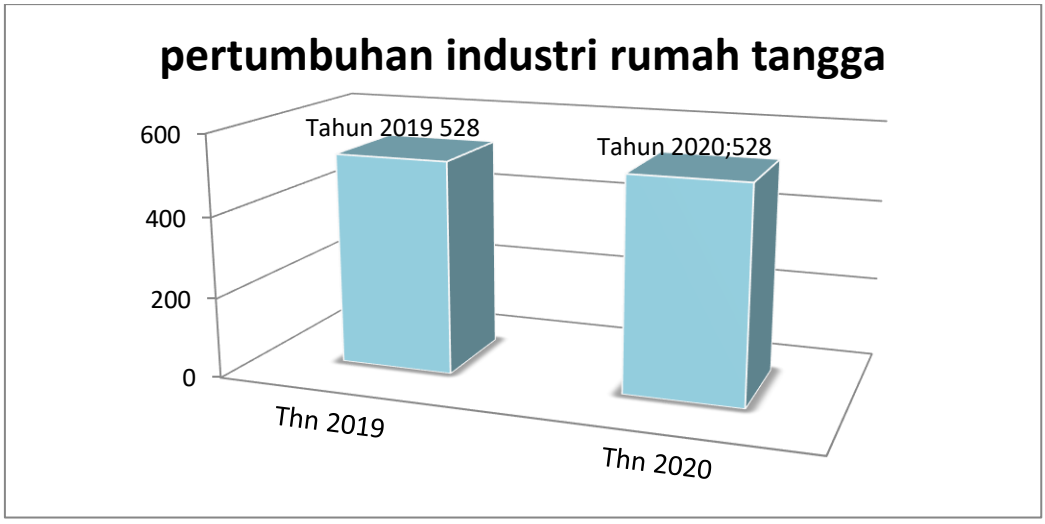

- Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

  Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2020 sasaran ke II Tidak mengalami peningkatan pertumbuhan industri rumah tangga, hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2020 dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan Pembinaan Keterkaitan Industri Hulu Hilir tidak ada.

- Upaya Pemecahan dalam mengatisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

  Diharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten dalam bentuk pendanaan untuk dapat menunjang peningkatan pertumbuhan industri rumah tangga yang dilakukan melalui kegiatan Penataan Struktur Industri.

Sasaran 3. Meningkatnya sarana prasarana perdagangan yang layak dan bersih bagi pedagang kecil dan tradisional

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri, didukung oleh kegiatan :

➢ Pengadaan Kontruksi sarana Pasar

Tabel 12
Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun percanaan	Realisasi s.d 2019	2020		Capaian (%)	Realisasi s.d 2020
				Target	Realisasi		
1	Jumlah Pasar daerah / desa Industri)	4 unit	176 unit	2 unit		-	176 unit

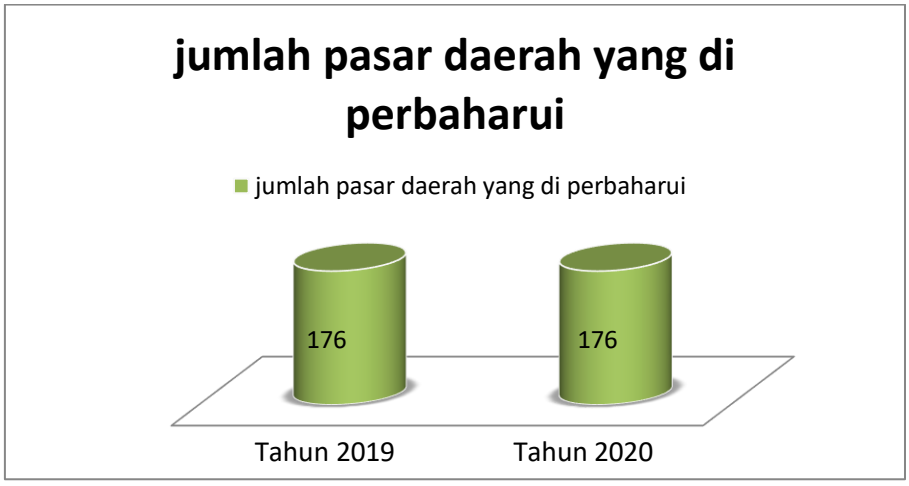

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2020 sasaran ke III capaian kinerjanya 0 %. Pada tahun 2020 target 2 lokasi pasar yang akan dibenahi sarana dan prasarananya, yaitu Pembangunan Rabat jalan pasar Waiwerang dan pembangunan sumur bor pasar Waiwadan namun sampai pada akhit TA 2020 kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena ketiadaan anggaran. Sehinga pada tahun 2020 tidak ada peningkatan jumlah pasar daerah yang diperbaharui.

➢ Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

Pelaksanaan pembangunan kontruksi sarana pasar TA 2020 tidak dapat dilaksanakan akibat pandemi covid 19 sehingga semua aktifitas pembangunan fisik di Kabupaten Flores Timur tidak dilaksanakan.

- Upaya Pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

  Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengajukan usulan pendanaan kepada Pemerintah Daerah agar di tahun angaran berikutnya kegiatan yang tertunda dapat dilaksanakan demi menjawab tuntutan masyarakat terhadap fasilitas gedung pasar dan sarana penunjang lainnya yang bersih lengkap dan layak.

Sasaran 4. Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen Dari Peredaran Barang Terhadap Pelaku Usaha

Sasaran ini dicapai melalui Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah
- Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan Pompa Ukur BBM

Tabel 13
Indikator pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Capaian awal tahun perencanaan	Realisasi s.d 2019	2020		Capaian (%)	Realisasi s.d 2020
				Target	Realisasi		
1	Cakupan pengawasan perlindungan konsumen	95%	100%	100%	22 %	22%	122%

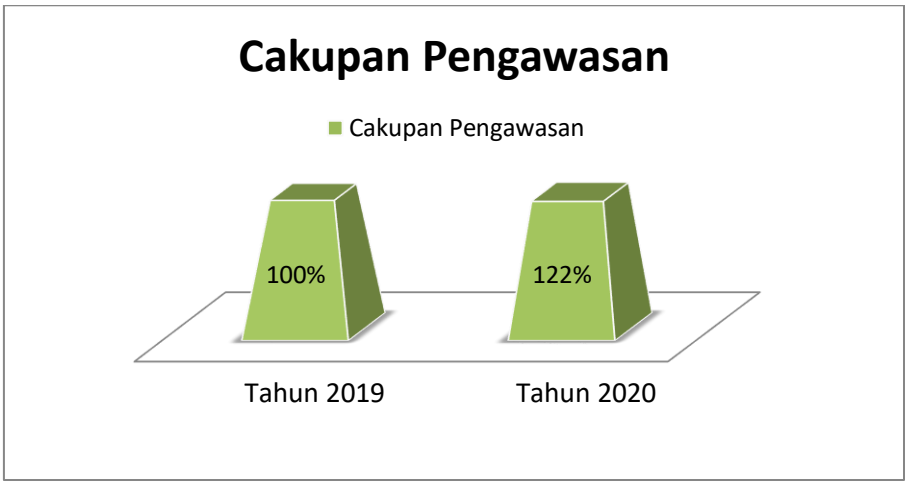

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2020 sasaran ke IV capaian kinerjanya 100% dengan rincian Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan peningkatan pengawasan barang beredar. Hal ini dilakukan melalui Pengawasan Barang Beredar / Barang-Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) dengan tujuan memeriksa barang expire/kadaluarsa dan kerjasama tim terpadu dengan SKPD lain diantaranya Polres, POL Pp lokasi pada 19 Kecamatan
- Kegiatan Operasionalisasi dan pengembangan UPT Kemetrologian Daerah. Sesuai UU no 2 tahun 1981 tentang Metrologi Legal dan UU 23 tahun 2014 tentang kewenangan Daerah dalam melaksanakan kegiatan Kemetrologian. Ruang lingkup yang menjadi kewenangan Kabupaten Flores Timur yaitu kegiatan Sidang Tera Ulang di pasar, kegiatan Tera/tera ulang Pompa Ukur BBM (PU BBM) dan Kalibarasi Asphalt Mixing Plant (AMP).

➢ Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis

Hambatan yang ditemui dalam Pelaksanaan kegiatan pengawasan barang beredar adalah kurangnya kesadaran dari para pelaku usaha dalam mengawasi barang – barang jualan yang sudah habis masa berlakunya / barang kadaluarsa. Hal ini terlihat pada masih banyak barang kadaluarsa yang diamankan oleh petugas dilapangan.

Pelaksanaan Kegiatan Sidang Tera tera Ulang mengalami hambatan dimana masih banyak peralatan UTTP yang tidak dapat dilakukan tera tera ulang karena Kurangnya pemahaman para pelaku usaha dan masyarakat terkait pentingnya tera – tera ulang peralatan Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) terhadap kepentingan dunia usaha dan perlindungan terhadap konsumen. Pada tahun 2020 sesuai dengan rencana kegiatan sidang dilakukan di 19 kecamatan namun karena keterbatasan anggaran maka kegiatan ini hanya dilakukan pada 5 titik di 4 Kecamatan sehingga mengakibatkan jarak jangkau yang jauh ke lokasi sidang tera tera ulang yang membuat enggan para pemilik UTTP untuk membawa peralatan untuk ditera.

- Upaya Pemecahan dalam mengatisipasi hambatan dan kendala yang di hadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis

  - Perlu dilakukan pengawasan / pembinanan secara berkala dalam bentuk pengamanan barang – barang kadaluarsa dan dalam bentuk sosialisasi baik itu kepada pelaku usaha maupun masyarakat konsumen
  - Dalam melakukan pendataan dan penyampian informasi terkait jadwal tera – tera ulang dibarengi dengan sosialisasi tentang pentingnya tera-tera ulang terhadap peralatan UTTP dalam dunia perdagangan
  - Diharapkan agar dapat dibentuk Pasar Tertib Ukur di beberapa Pasar yang sudah memenuhi kriteria menjadi Pasar tertib ukur sesuai program Nasional sehingga semua peralatan Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang masuk / beroperasi didalam pasar semuanya terdaftar, tertera dan terstandar.
  - Kegiatan tera dapat dilakukan pada semua kecamatan (19 Kecamatan) sehingga lebih banyak menjangkau pemilik UTTP di tiap kecamatan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri dari efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Presentase sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase biaya} = 100\ \% \left\{ \frac{\text{Rp. } 2.356.375.138,-}{\text{Rp. } 2.405.481.520,-} \times 100\% \right\}$$

$$\text{Rp. } 2\ \%$$

Pada tahun 2020 realisasi biaya untuk semua program kegiatan adalah Rp. 2.356.375.138,- sementara target biaya untuk semua program Rp. 2.405.481.520,- dengan menggunakan rumus efisiensi maka diperoleh presentase efesiensi biaya pada level program adalah 2 %. Presentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil , sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2020 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Namun dilihat dari level kegiatan nampak adanya efisiensi

penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan yaitu Operasionalisasi pengembangan UPT Kemetrologian Daerah.

Upaya efesiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan Tenaga penyuluh lapangan (TPL) yang terdidik dalam memberikan penyuluhan, pendampingan dan informasi dalam upaya pengembangan Industri Kecil Menengah.

Selain penggunaan sumber daya biaya dan sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, sarana transportasi roda 4 (empat) dan 2 (dua) juga sangat mendukung kegiatan rutin dan teknis bidang kemetrologian. Sarana transportasi yang dimiliki adalah kendaraan dinas roda empat dan kendaraan dinas roda dua baik yang diterima dari Dana Alokasi Umum Kementrian Perdagangan Republik Indonesia maupun yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Data Sarana Transportasi/Kendaraan Dinas
Dinas Perdagangan Kabupaten Flores Timur

No	Jenis	Jml	Merk	Kondisi	Ket
1	Kendaraan roda 4	1	Toyota Inova	Baik	DAU
2	Kendaraan roda 4	1	Suzuki APV megacari	Baik	DAK
3	Kendaraan roda 4	1	Toyota H-Lux Tipe E	Baik	DAK
4	Kendaraan roda 2	4	Honda Revo	Baik	DAU

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- *Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat*

Target : Rp.1.500.000 .-
Realisasi : Rp. 1.041.800.- (69,45%)
Sisa : Rp. 458.200.-
Output : Tersedianya Jasa Surat menyurat.
Outcomes : Meningkatnya jasa pelayanan surat menyurat

Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik

Target : Rp. 34.200.00.-
Realisasi : Rp. 26.861.041(78,54%)
Sisa : Rp. 7.338.959,-
Output : Tersedianya Sumber Daya Komunikasi, Air dan Listrik selama 12 Bulan.
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan akan komunikasi, penerangan listrik dan air bersih untuk kantor

Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional.

Target : Rp. 5.525.000.-
Realisasi : Rp. 5.076.184,- (91,88%)
Sisa : Rp. 448.816,-
Output : Tersedianya jasa pemeliharaan dan perijinan Kendaraan dinas
Outcomes : Terpeliharanya kendaraan dina/operasional

Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.

Target : Rp. 41.100.000.-
Realisasi : Rp. 40.650.000,- (98,91%)
Sisa : Rp. 450.000,-
Output : Tersedianya jasa administrasi keuangan
Outcomes : Terpenihinya kebutuhan jasa administrasi keuangan

Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor.

Target : Rp. 1.447.000.-
Realisasi : Rp. 1.447.000,- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya jasa kebersihan kantor
Outcomes : Meningkatnya pelayanan kebersihan kantor

Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Target : Rp. 15.399.300.-
Realisasi : Rp. 15.392.500,- (99,96%)
Sisa : Rp. 6.800,-
Output : Terlsedianya Alat Tulis Kantor.
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor

Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Target : Rp. 11.475.000,-
Realisasi : Rp. 11.460.000.- (99,87%)
Sisa : Rp. 15.000,-
Output : Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan barang cetak dan penggandaan

Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor.

Target : Rp. 2.076.750.-
Realisasi : Rp. 2.070.000,- (99,67%)
Sisa : Rp. 6.750,-
Output : Tersedianya 8 jenis komponen instalasi listrik penerangan kantor
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik Penerangan bangunan kantor

Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan per-Undang-Undangan.

Target : Rp. 1.740.000.-
Realisasi : Rp. 1.260.000.- (72,41)
Sisa : Rp. 480.000.-
Output : Tersedianya bahan bacaan Perundang undangan
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan akan informasi bacaan Dan peraturan perundang undangan

Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

Target : Rp.7.980.000,-
Realisasi : Rp. 7.980.000.- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya Makanan dan minuman untuk Pegawai Tamu dan Rapat
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan makan, minum pegawai Tamu dan rapat

Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi

Target : Rp. 166.500.900.-
Realisasi : Rp. 166.049.900.- (99,73%)
Sisa : Rp. 451.000,00
Output : Tersedianya rapat rapat koordinasi dan konsultasi
Outcomes : Meningkatnya koordinasi dan konsultasi prog/keg Dalam dan luar daerah

Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran.

Target : Rp. 400.200.000.-
Realisasi : Rp. 400.200.000.- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya jasa tenaga pendukung teknis perkantoran
Outcomes : Meningkatnya pelaksanaan tugas pelayanan adm. perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor

Target : Rp. 4.030.000,-
Realisasi : Rp. 4.030.000,- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor
Outcomes : Terpeliharanya Gedung Kantor

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional

Target : Rp. 43.528.000-
Realisasi : Rp. 42.301.624,- (97,18%)
Sisa : Rp. 1.226.376,-
Output : Tersedianya Pemeliharaan kendaraan Dinas Operasional
Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Dinas Operasional

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Peralatan Gedung Kantor

Target : Rp. 2.600.000,-
Realisasi : Rp. 2.600.000,-(100%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor
Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.

Target : Rp. 12.909.800,-
Realisasi : Rp. 12.909.800.- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Terlaksananya keikutsertaan pada pendidikan dan Pelatihan formal
Outcomes : Meningkatnya kualitas SDM aparatur

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Target : Rp. 29.251.000,-
Realisasi : Rp. 29.203.000,- (99,84%)

Sisa : Rp. 48.000,-
Output : Tersedianya dana untuk kegiatan penyusunan Laporan Kinerja SKPD
Outcomes : Terlaksananya Penyusunan Laporan Kinerja SKPD.

Belanja Urusan Perindustrian

Sasaran yang akan capai untuk Belanja Urusan perindustrian ini adalah : Meningkatnya IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya

5. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Kegiatan Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya

Target : Rp 22.980.000,-
Realisasi : Rp. 22.630.000,- (98,48%)
Sisa : Rp. 350.000,-
Output : Jumlah IKM yang difasilitasi
Outcomes : Terfasilitasinya IKM

Meningkatnya Kemampuan Teknologi Industri. Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan :

6. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

Target : Rp. 14.922.500,-
Realisasi : Rp. 14.922.500,- (100%)
Sisa : Rp. -
Output : Terbinanya dan tertatanya kelompok IKM
Outcomes : Meningkatnya pembinaan dan penataan kel.IKM

Belanja Urusan Perdagangan

Sasaran yang akan capai untuk Belanja Urusan Perdagangan ini adalah *Meningkatnya Sarana Perdagangan Yang Layak Dan Bersih Bagi Pedagang Kecil Dan Tradisional. Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:*

7. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan

Target : Rp. 27.954.600,-

Realisasi : Rp. 27.904.600.- (99,82%)
Sisa : Rp. 50.000,-
Output : Tersedianya Sistem dan Jaringan Informasi
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi perdagangan

Kegiatan Pengadaan Konstruksi Sarana Pasar

Target : Rp.
Realisasi : Rp. – (0%)
Sisa : Rp. -
Output : Tersedianya gedung pasar dan sarana penunjang Lainnya.
Outcomes : Terpenuhinya fasilitas gedung pasar dan sarana Penunjang lainnya yang bersih, lengkap dan Nyaman.

Kegiatan Kontruksi Sarana Pasar di TA anggaran 2020 pagu awal Rp. 397.116.500 diperuntukkan untuk pembangunan Rabat Jalan Pasar Waiwerang dan Sumur Bor Pasar Waiwadan namun mengalami refocusing anggaran sehingga anggaran untuk pembangunan fisik di 2 lokasi tersebut tidak dianggarkan. Sehingga TA 2020 kegiatan Kontruksi Saran Pasar tidak dapat dilaksanakan.

Kegiatan Pengambilan Data dan Publikasi Informasi Perdagangan

Target : Rp. 44.308.900,-
Realisasi : Rp. 37.103.900,- (83,74%)
Sisa : Rp. 7.205.000,-
Output : Tersedianya Data Base Perdagangan
Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan Informasi perdagangan

Realisasi Anggaran untuk kegiatan ini tidak mencapai 100% dikarenakan untuk Publikasi melalui media Cetak Flores Pos sering mengalami hambatan terkait persediaan / pengadaan bahan baku kertas pada setiap awal tahun. Sejak Maret 2020 terjadi Lock Down masal akibat Pandemi Covid 19 yang menyebabkan distribusi bahan baku kertas terhambat yang mengakibatkan publikasi informasi harga melalui media ini tidak dapat dilakukan sampai dengan akhir bulan Desember 2020.

Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen Dari Peredaran Barang dan Tertib Ukur Terhadap Peralatan Ukur,Takar, Timbang dan Perlengkapannya. Sasaran ini dicapai melalui Program dan kegiatan:

8. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

- *Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah*

  Target : Rp. 51.353.500,-
  Realisasi : Rp. 51.348.500,- (99,99%)
  Sisa : Rp. 5.000,-
  Output : Terlaksananya sidang tera ulang peralatan UTTP Setiap tahun.
  Outcomes : UTTP yang legal dan terukur.

- *Kegiatan Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan Pompa Ukur BBM*

  Target : Rp. 63.452.800,-
  Realisasi : Rp. 63.312.800,- (99,78%)
  Sisa : Rp. 140.000,-
  Output : Terselenggaranya pengawasan terhadap barang Beredar.
  Outcomes : Terawasinya produk atau barang beredar Kadaluarsa di Masyarakat.

(Tabel Realisasi Anggaran diuraikan sbb ☺

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan dan Perindusrian Kabupaten Flores Timur pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Program dan Kegiatan Strategis yang telah ditetapkan dan sebagai bentuk tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 memuat Pencapaian Kinerja Dinas Perdagangan dan perindustrian Kabupaten Flores Timur selama kurun waktu 1 tahun yang dituangkan 4 target sasaran strategis.

Secara umum tujuan program ataupun sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur telah berjalan dengan baik meskipun masih ditemui sejumlah hambatan dan kendala . Pelaksanaan hasil yang telah dicapai ditahun 2020 tentunya masih perlu ditingkatkan lagi ditahun yang akan datang agar dapat merespon setiap tantangan atau tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.

Adapun keberhasilan atas pencapaian target dari kegiatan atau sasaran yang telah ditetapkan tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya. Setiap keberhasilan yang dicapai merupakan cermin telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja para pegawai yang dapat membawa dampak terhadap mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Adapun hambatan / kendala dalam pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan juga menemui sejumlah kendala yang dapat meghambat proses pelaksanaannya. Hal tersebut akan dapat diatasi apabila dicari jalan keluar atau solusinya.

Hal yang menjadi penyebab utama belum tercapainya tingkat kinerja sesuai yang diharapkan adalah Kegiatan teknis bidang tidak dapat dilaksanakan sebagai akibat dari recofusing anggaran terkait pandemi COVID 19, Dalam melakukan proses pendataan khusus urusan perdagangan petugas seringkali mengalami kendala dimana pihak

pelaku usaha yang keberatan memberikan data yang sebenarnya dan masih terbatasnya sarana Mobilitas dan Sarana Penunjang lainnya.

Demikian laporan ini dibuat, diharapkan dapat digunakan sebagai alat observasi untuk melakukan intropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur.

Akhirnya dengan menyadari kekurangan yang ada, kiranya dapat memotivasi Dinas Perdagangan dan perindustrian untuk melakukan pembenahan dan perbaikan ditahun yang akan datang.

Larantuka, Januari 2021

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Flores Timur

Siprianus Sina Ritan, S.Sos,M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19701231 199003 1 056